

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi, berbagai sektor dalam kehidupan mengalami perubahan menjadi serba digital, termasuk sektor bisnis. Perkembangan pesat teknologi informasi telah memunculkan sebuah sistem perdagangan dunia maya yang mendorong banyak pengusaha untuk mempromosikan barang dagangan mereka secara daring atau *online*. Hal ini disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dalam penggunaan teknologi digital serta pertumbuhan jumlah pengguna internet yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan data yang dicatat oleh Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2023 telah mencapai 78,19% atau sekitar 215.626.156 jiwa dari total populasi yaitu 275.773.901 jiwa [1]. Pada awal tahun 2020, terjadi peningkatan sekitar 33% dalam transaksi bisnis *online* yang mana nilai transaksi naik dari 253 triliun rupiah menjadi 337 triliun rupiah dengan cepat [2]. Berdasarkan data tersebut, bagi mereka yang baru memasuki dunia bisnis *online*, terbuka peluang besar untuk mengembangkan pemasaran *online* karena sektor ini berkembang dengan lebih cepat dibandingkan dengan banyak sektor lainnya [3].

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, PT Indobest Artha Kreasi telah mengidentifikasi potensi besar dalam layanan bisnis *online*. Sejalan dengan perkembangan tren ini, telah dikembangkan salah satu produknya yang bernama Whitelabel. Whitelabel merupakan sebuah layanan yang memungkinkan pelanggan untuk memiliki aplikasi dan situs web penjualan dengan merek mereka sendiri. Tidak hanya itu, Whitelabel juga dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan setiap pelanggan, atau disebut *tenant*, memiliki agen untuk menjual berbagai produk yang ada dalam layanan yang dimiliki oleh *tenant* tersebut.

Untuk terus meningkatkan bisnis pelanggan dan mengembangkan produk serta layanan agar menjadi lebih baik lagi, PT Indobest Artha Kreasi melakukan pengembangan produk Whitelabel dengan memperbaiki fitur yang sudah ada serta mengembangkan fitur, baik fitur lama maupun fitur baru, berdasarkan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Fitur baru yang dikembangkan adalah Komunitas dan *Agent Center*. Fitur Komunitas dibuat untuk mengembangkan komunitas milik

pelanggan Whitelabel, sedangkan *Agent Center* untuk membantu pelanggan dalam mengetahui *insight* bisnisnya sehingga dapat meningkatkan transaksi bisnis dari fitur yang ada di Whitelabel. Sementara itu, untuk fitur lama yang dikembangkan adalah Pilihan Ekspedisi. Dengan adanya fitur baru yaitu Pengaturan Ekspedisi, pengguna dapat mengatur status aktif atau tidak aktif dari ekspedisi yang tersedia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Memperluas wawasan di luar lingkup pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Memperoleh pengalaman profesional melalui pekerjaan di perusahaan.
3. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah ke dalam dunia kerja.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis, pengembangan, *testing*, *improvement* dan evaluasi sistem.
2. Membuat fitur Komunitas, *Agent Center*, dan Pengaturan Ekspedisi pada aplikasi Whitelabel.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 4 Juli 2023 dan berlangsung hingga 29 Desember 2023. Jam kerja magang dimulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB, setiap hari Senin hingga Jumat.

Prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut.

1. Kerja magang dilaksanakan secara *hybrid* dengan bekerja dari kantor yang terletak di Jl. Jalur Sutera Timur Kav. 20A Ruko No. 7B-11, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15235 pada hari Rabu dan Jumat, sedangkan pada hari lainnya bekerja dari rumah.
2. Absensi dilakukan dengan melakukan *clock in* dan *clock out* pada aplikasi Talenta. Selain itu, aplikasi Talenta juga digunakan untuk permohonan izin cuti, slip gaji, dan manajemen data karyawan.

3. Dilaksanakan rapat bersama tim setiap hari Senin melalui Google Meet untuk membahas kemajuan hasil kerja dan rencana ke depan setiap minggu, serta untuk mendiskusikan fitur yang sedang dalam pengembangan atau yang ingin dikembangkan pada sistem.
4. Sistem kerja yang diterapkan adalah menggunakan *cycle* dengan pembentukan tim sebelum *cycle* dimulai. Setiap *cycle* memiliki durasi enam minggu untuk implementasi dan eksekusi, dengan tambahan periode *buffer* selama dua minggu.